

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Atopik merupakan istilah yang merujuk pada kemampuan genetik untuk merespon lebih terhadap alergen. Penderita atopik cenderung memiliki alergi. Atopik bisa menyebabkan gangguan di tubuh seperti gangguan pernafasan, gangguan pencernaan, dan gangguan pada kulit. Gangguan pada kulit yang biasanya disebabkan karena adanya riwayat atopik disebut dengan dermatitis atopik.<sup>1</sup>

Dermatitis atopik (DA) adalah peradangan kulit kronis dan residif diawali dengan gatal serta kemerahan pada kulit dan dapat disertai papul ataupun vesikel yang kemudian bisa membentuk likenifikasi dan ekskoriasi. Letak lesi pada DA sering terjadi di lipatan-lipatan tubuh seperti lipatan siku dan lipatan lutut. Selain di bagian lipatan tubuh, lesi juga dapat timbul pada bagian wajah, leher, dan pergelangan tangan maupun kaki.<sup>2</sup>

Prevalensi DA yang semakin meningkat merupakan masalah dibidang kesehatan. Data penelitian *International Study of Asthma and Allergies in Childhood* (ISAAC) membuktikan prevalensi DA tinggi pada negara maju dan negara berkembang. Prevalensi DA pada anak di Amerika Serikat, Jepang, Australia, Eropa Barat, Eropa Utara, dan perkotaan Afrika berkisar 10-20% sedangkan prevalensi DA pada dewasa di seluruh dunia kisaran 1-3%.<sup>3</sup>

Keluhan utama dari DA adalah gatal yang dapat hilang timbul dan biasanya terasa semakin berat pada malam hari. Terdapat 3 fase pada DA berupa fase infantil, fase anak, dan fase remaja-dewasa.<sup>4</sup> Fase Infantil terjadi saat usia 2 bulan – 2 tahun. Pada fase ini lesi mula-mula tampak di daerah dahi sampai pipi dan bisa meluas ke bagian leher. Lesi berupa eritema dan papul ataupun vesikel, jika papul atau vesikel digaruk dan pecah akan meninggalkan cairan eksudat sehingga terbentuk krusta. Pada anak yang sudah merangkak sering dijumpai lesi dibagian ekstremitas atas.

Selanjutnya pada fase anak terjadi saat usia 2 tahun – 10 tahun. Fase ini merupakan lanjutan fase infantil. Lesi pada fase ini lebih banyak muncul di lipatan siku atau lutut, kelopak mata, dan fleksor pergelangan. Lesi yang muncul berupa papul likenifikasi, skuama, erosi, hiperkeratosis, dan infeksi sekunder. Selanjutnya, pada fase remaja dan dewasa distribusi lesi dapat mengenai berbagai tempat seperti bagian tangan serta pergelangan tangan dan dapat pula terletak di bibir, vulva, areola mammae, dan *scalp*. Untuk perbedaan lesi fase remaja-dewasa dan fase lainnya adalah terdapatnya lesi papul datar yang berkonfluens menjadi plak likenifikasi.<sup>2,3</sup>

Penegakkan diagnosis DA belum memiliki marker spesifik yang patognomonik. Penegakkan DA selalu berdasarkan gejala klinis dengan mengacu pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria diagnostik DA yang ada saat ini berupa kriteria William, Buney, Pembroke dan kriteria Hanifin Rajka. Saat ini yang sering digunakan adalah kriteria Hanifin Rajka yang terdiri dari kriteria mayor dan kriteria minor. Dalam penggunaannya, pasien terdiagnosis DA apabila memenuhi setidaknya 3 atau lebih kriteria mayor dan setidaknya 3 atau lebih kriteria minor.<sup>5</sup>

Banyaknya kriteria minor membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil kriteria minor berupa hiperlinear palmaris, *anterior neck fold*, dan cheilitis pada DA. Peneliti mengambil 3 kriteria minor yang dianggap mudah dilihat dan dinilai untuk menegakkan diagnosis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil kriteria minor Hanifin Rajka (hiperlinear palmaris, *anterior neck fold*, dan cheilitis) pada dermatitis atopik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum Penelitian**

Mengetahui profil kriteria minor Hanifin Rajka (hiperlinear palmaris, *anterior neck fold*, dan cheilitis) pada penderita dermatitis atopik di RS Sentra Medika Cisalak-Depok.

### **1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian**

1. Mengetahui profil hiperlinear palmaris pada penderita dermatitis atopik berdasarkan usia dan jenis kelamin di RS Sentra Medika Cisalak-Depok.
2. Mengetahui profil *anterior neck fold* pada penderita dermatitis atopik berdasarkan usia dan jenis kelamin di RS Sentra Medika Cisalak-Depok.
3. Mengetahui profil cheilits pada penderita dermatitis atopik berdasarkan usia dan jenis kelamin di RS Sentra Medika Cisalak-Depok.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai profil hiperlinear palmaris, *anterior neck fold*, dan cheilitis pada penderita DA sehingga dapat melakukan tindakan preventif seperti mengedukasi bagaimana menjaga fungsi sawar kulit bagi masyarakat yang memiliki kriteria minor Hanifin Rajka

#### **1.4.2 Bagi Pemerintah**

Meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan pemerintah mengenai kriteria minor Hanifin Rajka pada penderita dermatitis atopik sehingga bisa melakukan promosi kesehatan tentang dermatitis atopik.

#### **1.4.3 Bagi Institusi**

Mengumpulkan informasi mengenai profil kriteria minor Hanifin Rajka pada penderita dermatitis atopik.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai profil kriteria minor Hanifin Rajka pada penderita dermatitis atopik.
- b. Skripsi ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.